

Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meimupuk Kreativitas Siswa Di Mts Al-Khairat Bacan

Khalid Hasan Minabari

IAIN Ternate, Maluku Utara Indonesia

khalidminabari@iain-ternate.ac.id

Abstract

Teaching and learning process reflect processes undergone by students to established and developed ideas or own understand. Therefore, teaching "should contain agreement for students to perform it by successful and full of motivation. Learning circumstances created by educator should motivate students to take a part actively (ie. to observe, to ask, to explain and to conduct skill action, etc.) because active learning cannot be achieved without participation of students.

Keywords:: Development, Strategy, Creativity, Teachers, Students.

Abstrak

Proses Pengajaran dan pembelajaran abstrak mencerminkan proses yang dijalani oleh siswa untuk menetapkan dan mengembangkan ide atau memahami diri. Oleh karena itu, teaching "harus berisi kesepakatan bagi siswa untuk melakukannya dengan sukses dan penuh motivasi. Mempelajari circumstance yang dibuat oleh pendidik harus memotivasi siswa untuk mengambil bagian secara aktif (yaitu mengamati, meminta, menjelaskan dan melakukan tindakan skill, dll.) karena pembelajaran aktif tidak dapat dicapai tanpa partisipasi siswa.

Kata kunci Pengembangan, Strategi, Kreativitas, Guru, Siswa.

I. Pendahuluan

Seiring dengan diberlakukannya otonomi daerah yang menggiring dunia pendidikan untuk membenahi diri dalam rangka otonomi sekolah (School Basic Management), maka madrasah dalam hal ini sebagai sebuah institusi pendidikan juga mulai mencari format atau bentuk dalam menyelenggarakan pelayanan pendidikan yang disesuaikan antara lain dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat sekitar di mana madrasah tersebut berada.

Dalam mengembangkan madrasah selanjutnya kurangnya tepat jika hanya ditangani secara parsial atau setengah-setengah saja. Tetapi tentunya memerlukan pemikiran pengembangan yang utuh, sebagai sebuah konsekuensi dari identitasnya yang saat ini telah diubah yakni sebagai sekolah umum yang berciri khas agama Islam, terutama jika dihadapkan pada kebijakan pembangunan nasional bidang pendidikan yang menekankan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) saat ini.

Menurut Mukti Ali (mantan menteri agama RI.), menawarkan konsep alternatif pengembangan madrasah, melalui SKB tiga menteri yang berusaha mensejajarkan kualitas madrasah dengan non-madrasah, dengan porsi kurikulum 7046 umum dan 30X agama. Pada periode menteri agama Munawir Syadzali menawarkan konsep Madrasah Alryah Program Khusus (MAPK). Dan pada periode menteri agama Tarmidzi Taher menawarkan konsep madrasah sebagai sekolah umum yang berciri khas agama Islam, yang sedang berjalan hingga sekarang."

Obyek atau sasaran dari suatu usaha pendidikan madrasah khususnya dan pendidikan pada umumnya, adalah untuk membentuk sebuah model kepribadian yang sesuai dengan pandangan nilai-nilai filosofis suatu komunitas yang telah mengakar dan merupakan citacita kehidupan komunitas tersebut

Eksistensi Islam sebagai rahmatan li al-'alamin di bumi ini adalah untuk membina kehidupan umat manusia termasuk perilaku atau kepribadian umat tersebut sesuai dengan pandangan nilai-nilai filosofis Islam. Model pembinaan Islam terhadap kepribadian umat manusia adalah dilakukan melalui suatu syari'at atau agama Islam. Pembinaan agama Islam terhadap kepribadian umatnya adalah tertuang dalam bentuk

sistem pendidikan Islam. Nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan Islam tersebut pada gilirannya dapat menghantarkan seorang muslim untuk mengetahui fungsi dan kedudukannya

Kenyataan di negara Republik Indonesia menunjukkan bahwa lembaga-lembaga pendidikan yang mengajarkan pendidikan agama Islam, dalam prosesnya adalah masih banyak yang belum mampu melaksanakan sistem pendidikan Islam secara efektif dan efisien. Hal ini dapat diamati pada beberapa kasus pendidikan yakni telah terjadinya dekadensi moral di kalangan peserta didik, penghormatan kepada orangtua dan pendidik terabaikan oleh peserta didik, semakin menurunnya tingkat kesadaran di kalangan peserta didik untuk beribadah kepada Allah swt. dan lain sebagainya.

Pelaksanaan sistim pendidikan Islam yang efektif dan efisien adalah diantaranya melalui sebuah proses pembelajaran yang efektif dan efisien pula.

Proses belajar mengajar atau pembelajaran adalah suatu proses yang dijalani oleh peserta didik untuk membangun dan mengembangkan gagasan atau pemahaman sendiri, maka pembelajaran hendaknya dapat memberikan kesepakatan kepada peserta didik untuk melakukan hal itu secara lancar dan termotivasi. Suasana belajar yang diciptakan oleh perwduduk haruslah dapat membuat peserta didik terlibat di dalamnya yaa aktif, Misalnya mengamati, bertanya, menjelaskan, melakukan wuatu tindakan keterampilan dan lain-lain. Karena belajar aktif tidak akan terwujud tanpa adanya partisipasi peserta didik.

Strategi pembelajaran dapat digunakan oleh pendidik untuk dapat mengaktifkan siswa. Pendidik dalam hal ini haruslah dapat memilih Strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan target pembelajaran yang telah ditetapkan pendidik sebelumnya.

Pada dasarnya tidak ada strategi yang ideal, karena masing-masing strategi mempunyai kelebihan dan kelemahan. Oleh karena itu seorang pendidik dalam proses pembelajaran diharapkan dapat mengkondisikan peserta didik agar terlibat aktif dan terjadi hubungan yang dinamis dan saling mendukung antara sesama peserta didik

tersebut. Karena Selama di sekolah, pendidik mempunyai peran penting dalam penyesuaian emosional dan sosial peserta didik dan terhadap perkembangan intelektual, pada semua jenjang pendidikan, pendidik merupakan kunci kegiatan belajar peserta didik yang berhasil guna

Madrasah Tsanawiah Alkhairaat Bacan adalah merupakan bagian integral yang tak terpisahkan dari kumpulan madrasah Tsanawiah secara umum di Indonesia. Oleh karena itu penerapan berbagai elemen pendidikan, secara umum adalah kurang lebih sama dengan yang diterapkan pada madrasah Tsanawiah Alkhairaat Bacan. Termasuk salah satu elemen pendidikan tersebut adalah strategi pembelajaran bagi guru pendidikan agama Islam.

Dalam penerapan strategi pembelajaran guru pendidikan agama Islam, pada madrasah Tsanawiah umumnya, tidaklah serta merta dapat dikatakan mencapai hasil yang maksimal sesuai target pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Masalah tersebut adalah dapat dikatakan banyak faktor yang mempengaruhinya.

Dalam upaya memupuk kreativitas siswa di madrasah Tsanawiah Alkhairaat Bacan dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam melalui penerapan strategi pembelajaran mata pelajaran tersebut, adalah dapat dikatakan cukup berhasil. Hal itu dapat diamati pada kemampuan siswa madrasah tersebut dalam menguasai materi pelajaran pendidikan agama Islam yang diajarkan oleh guru-guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di madrasah itu. Fenomena tersebut, menurut peneliti adalah menarik untuk diteliti.

Mengacu dari pemaparan di atas, penelitian ini difokuskan pada dua hal utama yakni, kreativitas siswa dalam proses pembelajaran pendidikan agama, dan strategi pembelajaran guru pendidikan a dalam mengembangkan kreativitas siswa di Madrasah Tsanawiah Alkhairaat Bacan.

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu, yang dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi khazanah referensi kajian atau riset tentang strategi pembelajaran pendidikan agama Islam. Sedangkan pada tataran praktis terutama kaitannya dengan pemecahan masalah

pembangunan di bidang pendidikan, penelitian ini secara tidak langsung merupakan upaya ke arah perbaikan kualitas pembelajaran mata-mata pelajaran pada umumnya, dan khususnya pada pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama di Madrasah Tsanawiah Alkhairaat Bacan.

II. Metode Penelitian

a. Rancangan Penelitian.

Penelitian ini memilih metode penelitian dengan rancangan deskriptif kualitatif dan menggunakan persentase. Karena data yang akan dihasilkan dari penelitian ini adalah berupa data deskriptif dan analisis dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.

Sejalan dengan pendapat di atas, maka penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif dan analisis tentang strategi pembelajaran guru pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiah Alkhairaat Bacan dan kreaktivitas siswa Madrasah Tsanawiah Alkhairaat Bacan dalam menguasai materi pendidikan agama Islam.

b. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memupuk Kreaktivitas Siswa di Madrasah Tsanawiah Alkhairaat Bacan, yang terdiri atas unsure, 1) manusia (guru dan siswa) yang berkaitan dengan tindakan, perilaku, interaksi guru-ssiswa, siswa-siswa dan unjuk kerja siswa dalam kaitan dengan strategi pembelajaran guru, 2) non-manusia yaitu buku paket, GBPP, hasil tugas siswa, serta media yang digunakan dalam pembelajaran tersebut.

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah para guru mata pelajaran pendidikan agama yang mengajar dengan menggunakan strategi pembelajarana, kepala sekolah, wakil kepala Sekolah, kurikulum, serta informan terkait yaitu siswa Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Bacan.

c. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah berupa kata-kata dan tindakan atau perilaku yang berkaitan dengan strategi pembelajaran guru pendidikan agama Islam dalam

memupuk kreativitas siswa di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Bacan. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah kepala MTs., wakil kepala MTs. urusan kurikulum, guru pendidikan agama, dan siswa. Sementara sumber data yang lain berupa buku panduan MTs. Alkhairaat Bacan, dokumen-dokumen dan foto/ gambar yang berkenaan dengan strategi guru pendidikan agama Islam dalam memupuk kreativitas siswa.

III. Hasil Penelitian

A. Kreativitas Siswa dalam Proses Pembelajaran PAI di MTs. Alkhairaat Bacan

Keberhasilan dalam suatu pembelajaran merupakan sebuah kebutuhan sekaligus tuntutan dalam dunia pendidikan. Karena hal itu merupakan tujuan pokok dari sebuah proses pendidikan yang dilaksanakan pada sebuah lembaga pendidikan. Dalam upaya pencapaian usaha tersebut, tentunya usaha pendidikan itu haruslah memiliki kelengkapan berbagai komponen pendidikan yang dibutuhkan, di antaranya memiliki siswa yang kreativitasnya dapat diandalkan. Kreativitas yang peneliti maksudkan disini adalah dalam makna, sebagai berikut:

- 1) Sebagai suatu kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (fleksibilitas), dan orisinalitas dalam berfikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, memerinci) suatu gagasan Dalam pengembangan proses pembelajaran bagi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 2) Sebagai suatu kemampuan berfikir yang dapat melahirkan atau menciptakan sebuah gagasan, pendapat, ataupun sebuah pertanyaan yang merupakan koreksi atau masukan terhadap pengembangan suatu konsep pelajaran yang dikembangkan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dalam pengembangan kreativitas, siswa harus diberi kesempatan untuk bersibuk secara kreatif, seperti kebebasan dalam menulis dan berkarya lainnya. Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan sesuai fokus penelitiannya sebagai berikut :

1. Kreativitas siswa dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiah Alkhairaat Bacan, dalam pengembangannya dapat melahirkan beberapa bentuk aktivitas sebagai berikut:
 - a. Keberanian Mengungkapkan dan Mengembangkan Pertanyaan. Mengemukakan suatu pertanyaan adalah sebuah keberanian yang merupakan ekspresi jiwa dari rasa keingintahuan terhadap kejelasan suatu konsep materi yang tengah dipelajari siswa, dan adalah hal itu merupakan sebuah ciri kreativitas siswa. Karena keberanian dalam mengemukakan suatu pertanyaan adalah merupakan dorongan jiwa atau motivasi positif yang dihasilkan dari kebebasan dalam berfikir (tidak kaku atau terhambat) terhadap suatu masalah. Keberanian dalam mengemukakan suatu pertanyaan dalam sebuah proses pembelajaran adalah keniscayaan yang sangat diharapkan muncul dalam mengukur tingkat verbalitas materi pembelajaran yang sedang dipelajari oleh siswa. Hal ini dapat berfungsi sebagai instrument detektor bagi guru untuk mengetahui bagian yang sulit dari materi pembelajaran yang tengah diajarkannya kepada siswa.
 - b. Mengemukakan Ide atau Gagasan. Proses pembelajaran aktif biasanya memiliki ciri yang menonjol di antaranya ialah proses tersebut ditandai dengan interaksi timbal balik antara guru dan siswa yang berlangsung dalam kegiatan belajar mengajar yang sarat metodik dan memiliki tujuan pembelajaran yang jelas.

Model pembelaran seperti yang dikembangkan di atas, menurut peneliti hal itu dapat terjadi dan berjalan dengan maksimal, hanya jika memang kalau siswanya memiliki kreativitas yang tinggi. Karena apabila siswanya kurang kreatif maka tentunya hal tersebut tidak mungkin terjadi dan dapat berlangsung secara maksimal. Itulah sebabnya tipe siswa yang demikian dipastikan adalah siswa yang kreatif karena memang kelompok siswa yang kreatif itu mereka yang antara lain memiliki dri yaitu mampu mencetuskan gagasan-gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan dalam suatu proses kegiatan belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan

2. Strategi pembelajaran guru pendidikan agama dalam mengembangkan kreativitas siswa di Madrasah Tsanawiah Alkhairaat Bacan adalah terdiri dari komponen-komponen sebagai

berikut:

- a. Pola-pola umum kegiatan guru dan siswa, dalam perwujudan kegiatan pembelajaran pendidikan agama guna mencapai tujuan yang telah ditentukan adalah sebagai berikut ;
 - 1) Menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku.
 - 2) Menentukan pilihan berkenaan dengan pendekatan terhadap belajar mengajar.
 - 3) Memilih prosedur, metode dan teknik mengajar.
 - 4) Menetapkan norma dan kriteria keberhasilan belajar mengajar.?
- b. Ada lima pendekatan yang digunakan dalam pengembangan strategi pembelajaran pendidikan agama di Madrasah Tsanawiah Alkhairaat Bacan, yaitu:
 - 1) Pendekatan pelatihan.
 - 2) Pendekatan pembiasaan.
 - 3) Pendekatan emosional.
 - 4) Pendekatan rasional
 - 5) Pendekatan fungsional.
 - 6)

IV. Kesimpulan

Kreativitas siswa pada Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Bacan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dapat dimaknai dengan sebagai kemampuan berfikir, dalam mengemukakan pendapat atau paparan yang mencerminkan kemampuan daya analisa dalam menemukan dan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi kehidupan, Adapun bentuk-bentuk kreativitas siswa tersebut, adalah, 1) kemampuan dalam mengemukakan ide atau gagasan dalam proses pembelajaran, dan 2) keberanian

dalam mengungkapkan dan mengembangkan pertanyaan, Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru-guru, dalam mengembangkan kreativitas siswa pada Madrasah Tsanawiyah Alkhairat Bacan, secara teoritis, adalah dapat dikatakan sesuai dengan teori yang ada. Akan tetapi, secara spesifik, terdapat lima pendekatan yang digunakan sebagai strategi dalam mengembangkan kreativitas siswa pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di madrasah tersebut, Adapun lima pendekatan dimaksud adalah sebagai berikut, 1) pendekatan pelatihan, 2) pendekatan pembiasaan, 3) pendekatan emosional: 4) pendekatan rasional, dan 5) pendekatan fungsional.

Referensi

Bogdan dan Taylor dalam Moleong, 2002:

Departemen Agama RI, *Jurnal Madrasah, Operasioanalisis*, Edisi 3, Jakarta: Depag RI, 2003,

Fuat Nashori dan Rahcmy Diana Mukarram, 2002:

Muhammad Rajab, Pendidikan Islam dan Perubahan Sosial.
<http://enja.blogspot.com>.06.2009

Piotr Srrompka, *Somologi Perumahan Sosial, Prenada*. Ke-3, Jakarta, 2010,

Sigit BD. Darma, *Leheralisasi Pendidikan*, <http://sebede.wandergua.com>, 23 Pebruari 2008

Sutrisno, *Revolusi Pendidikan di Indonesia*, Ar-Rurz Media, Cet. I, Yogyakarta, 2003

Shedhu, akeryaan Kutai dan Tarumanegara, [http // shedhu.blogspot. com.](http://shedhu.blogspot.com), Kamis, 22 April 2010

Saiful Bahri Djamarah, dkk, Strategi Belajar Mengajar, Cet. Is Jakarta: Rineka Cipta, 1998,

Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, Cet. III: Jakarta: Gramedia, 1999,